

SKRIPSI

**KESESUAIAN RENCANA KEBUTUHAN OBAT
ANTIHIPERTENSI AMLODIPINE DENGAN
KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DI PUSKESMAS**



ALFIYAH HASANAH

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**KESESUAIAN RENCANA KEBUTUHAN OBAT
ANTIHIPERTENSI AMLODIPINE DENGAN
KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DI PUSKESMAS**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
2022**

Oleh:

**Alfiyah Hasanah
NIM: 051811133050**

**Skripsi ini telah disetujui
Tanggal 28 Juli 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. Yuni Priyandani, Sp.FRS, Apt.
NIP. 197306212007012001

Pembimbing Serta



Dr. Abdul Rahem, M.Kes, Apt.
NIP. 196602052014091001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfiyah Hasanah

NIM : 051811133050

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Kesesuaian Rencana Kebutuhan Obat Antihipertensi Amlodipine dengan Ketersediaan dan Kebutuhan di Puskesmas

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Alfiyah Hasanah

051811133050

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Alfiyah Hasanah

NIM : 051811133050

menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan, saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Kesesuaian Rencana Kebutuhan Obat Antihipertensi Amlodipine dengan Ketersediaan dan Kebutuhan di Puskesmas

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 28 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Alfiyah Hasanah

051811133050

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan selesainya skripsi yang berjudul **“KESESUAIAN RENCANA KEBUTUHAN OBAT ANTIHIPERTENSI AMLODIPINE DENGAN KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DI PUSKESMAS”** sebagai syarat mencapai gelar sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Pada kesempatan ini perkenankanlah saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuni Priyandani, Sp.FRS., Apt. dan Bapak Dr. Abdul Rahem, M.Kes., Apt. selaku dosen pembimbing yang telah berkenan meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan, saran, dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi.
2. Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., MT., Ak, selaku rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Airlangga.
3. Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si., M.Kes., Ph.D., selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada saya selama menjadi mahasiswa hingga menyelesaikan skripsi.
4. Apt. Andi Hermansyah, S.Farm., M.Sc., Ph.D selaku kepala departemen farmasi praktis yang telah memberikan kesempatan dan dukungam kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Elida Zairina, S.Si., MPH., PhD., Apt. dan Ibu Mufarrihah, S.Si., M.Sc., Apt. selaku dosen penguji atas masukan yang telah diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Herra Studiawan, MS., Apt. selaku dosen wali yang telah membimbing saya selama 4 tahun menjadi mahasiswa di Fakultas Farmasi.
7. Para dosen dan staf pengajar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan hingga saya dapat menyelesaikan studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
8. Ibu Shinta Agustin Wardhani, S.Farm., Apt dan Bapak Andy Prasetya Bakti, Amd,Farm selaku apoteker dan asisten apoteker Puskesmas Benowo serta staf lainnya yang telah banyak memberikan fasilitas dan kesempatan untuk melakukan penelitian di Puskesmas Benowo Kota Surabaya.

9. Bapak Abdusyafi dan Ibu Marni selaku orang tua, Salman Al Faris dan Maulana Ishaq selaku saudara kandung, serta keluarga besar penulis untuk kasih sayang, dukungan secara moril maupun materiil sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
10. Teman-teman “Buat Ulah” Siti Rahmaniah dan Theresia Florida yang selalu ada di moment penting hidup saya.
11. Seluruh teman-teman Nurul Usmia, Himas Rahmah, Ni Putu Widya yang selalu mendukung selama empat tahun menjalani perkuliahan di Fakultas Farmasi.
12. Seluruh teman-teman “EC TEAM” Ratih Shelly Septini, Choirun Nisa’, Irdanti Eka Alisa, dan Sayyidatul Umama Immah yang selalu ada dan mendukung saya.
13. Teman-teman Angkatan 2018 “FLAKKA”, Kelas B 2018 yang telah ikut serta berbagi semangat selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
14. Semua pihak yang secara tidak langsung membantu untuk terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah melimpahkan karunia-Nya sebagai balasan atas bantuan dan kebaikan yang diberikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terlepas dari kekurangan maupun kesalahan, oleh karenanya kritik dan saran penulis harapkan demi perbaikan skripsi ini. Dengan adanya penelitian ini semoga dapat bermanfaat bagi ilmu pengetahuan khususnya di bidang kefarmasian.

Penulis

RINGKASAN

KESESUAIAN RENCANA KEBUTUHAN OBAT ANTIHIPERTENSI AMLODIPINE DENGAN KETERSEDIAAN DAN KEBUTUHAN DI PUSKESMAS

Alfiyah Hasanah

Hipertensi menjadi masalah utama karena merupakan salah satu pintu masuk atau faktor risiko penyakit seperti jantung, gagal ginjal, diabetes, dan stroke. Kepatuhan penggunaan obat pada pasien hipertensi sangat penting karena tekanan darah dapat dikontrol dengan mengonsumsi obat antihipertensi secara teratur, sehingga risiko terjadi komplikasi pada organ lain dapat diminimalisir. Hipertensi merupakan penyakit yang tidak dapat disembuhkan tetapi hanya dapat dikendalikan. Sehingga ketersediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan diperlukan untuk mengendalikan perkembangan penyakit.

Berdasarkan Riskesdas (2018), terdapat permasalahan penderita hipertensi tidak minum obat disebabkan obat hipertensi tidak tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan. Ketersediaan obat pada unit pelayanan kesehatan berpengaruh pada pengobatan pasien. Sehingga diperlukan perencanaan untuk menyusun kebutuhan obat yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan untuk mencegah terjadinya kekurangan atau kelebihan persediaan.

Berdasarkan hal tersebut, dilakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian rencana kebutuhan obat antihipertensi amlodipine dengan ketersediaan dan kebutuhan di Puskesmas. Metode yang digunakan dalam perhitungan perencanaan obat yaitu berdasarkan metode konsumsi dan metode morbiditas.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional yang berdasarkan waktu *cross sectional* dengan sumber datanya retrospektif serta berdasarkan sifat termasuk deskriptif. Penelitian ini difokuskan pada pelayanan obat antihipertensi amlodipine di Puskesmas Benowo Kota Surabaya dengan data yang diperoleh berasal dari 1709 lembar resep tahun 2020 dan 1165 lembar resep tahun 2021 serta kartu stok selama tahun 2020 sampai 2021.

Indikator ketersediaan obat digunakan untuk menentukan metode perencanaan kebutuhan obat yang efektif dan efisien. Kategori kosong apabila ketersediaan obat kurang dari 1 bulan, kategori kurang apabila ketersediaan obat kurang dari 12 bulan, kategori aman apabila ketersediaan obat mencukupi 12 sampai 18 bulan, dan kategori berlebih apabila ketersediaan obat lebih dari 18. Kategori ketersediaan ditentukan dengan

menghitung jumlah ketersediaan obat dibagi dengan data riil rata-rata pemakaian obat amlodipine per bulan tahun 2021. Pada perhitungan ini ketersediaan obat diperoleh dari hasil perhitungan perencanaan jumlah kebutuhan obat amlodipine. Dari penelitian ini, berdasarkan kategori ketersediaan antara metode konsumsi dan morbiditas, ketersediaan obat amlodipine 5 mg dengan metode konsumsi kurang dan metode morbiditas aman. Sedangkan obat amlodipine 10 mg dengan metode konsumsi kurang dan metode morbiditas berlebih. Metode yang sesuai untuk masing-masing obat ditentukan dengan melihat jumlah antara metode konsumsi dan morbiditas yang mendekati pemakaian obat amlodipine riil tahun 2021. Metode konsumsi lebih efisien untuk obat amlodipine 10 mg dengan kebutuhan obat untuk tahun 2021 sebesar 27680 tablet dan metode morbiditas lebih efisien untuk obat amlodipine 5 mg dengan kebutuhan obat untuk tahun 2021 sebesar 6906 tablet. Pemakaian obat amlodipine 5 mg di Puskesmas Benowo diperuntukkan untuk pasien hipertensi yang baru sehingga perencanaan lebih membutuhkan data frekuensi penyakit maka metode yang sesuai adalah metode morbiditas. Sedangkan obat amlodipine 10 mg diperuntukkan untuk pasien lama yang telah diresepkan obat tersebut sehingga perencanaan dapat dilihat berdasarkan data konsumsi obat maka metode yang sesuai adalah metode konsumsi.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa baik dari metode konsumsi dan metode morbiditas tidak ada jumlah obat yang sesuai dengan pemakaian riil obat tahun 2021. Metode yang efisien untuk masing-masing obat berbeda sehingga perlu dilakukan perencanaan kebutuhan obat dengan menggunakan gabungan metode konsumsi dan morbiditas.

Kategori untuk ketersediaan obat amlodipine berdasarkan RKO yang sesuai dengan ketersediaan obat di Puskesmas Benowo dilihat dari kartu stok tahun 2021. Dari total ketersediaan obat tahun 2021 kemudian dapat ditentukan kategorinya dengan cara ketersediaan obat dibagi dengan jumlah rata-rata kebutuhan obat per bulan dari hasil RKO terpilih. Hasil yang didapatkan terdapat ketersediaan dengan kategori aman dan berlebih. Kategori berlebih dapat disebabkan berbagai faktor seperti pasien tidak patuh minum obat, kunjungan pasien pada tahun 2021 yang masih dalam masa pandemi COVID-19 terbatas, sehingga pasien tidak menebus obat di Puskesmas. Dengan temuan ini, maka diperlukan perbaikan perencanaan kebutuhan obat karena hal ini mempengaruhi ketersediaan obat di puskesmas khususnya obat antihipertensi yang merupakan obat untuk penyakit kronis.

ABSTRACT

Conformity Of Amlodipine Antihypertensive Drug Needs Plan With Availability And Needs At Public Health Center

Alfiyah Hasanah

This research aims to determine conformity of amlodipine antihypertensive drug needs plan with availability and needs at Benowo Public Health Center. Based on Riskesdas (2018), there are problems with hypertension sufferers not taking medication because hypertension drugs are not available at health care facilities. Hypertension is incurable but can only be controlled. Planning is needed to formulate the right drug needs and as needed. This research is an observational study based on research time including cross sectional research. Based on the source of the data, this research is retrospective and based on the nature of this research, including descriptive research. The results of the research from the consumption method and the morbidity method, there is no amount of drug that is in accordance with the real use in 2021. The appropriate method for each drug is different so it is necessary to plan drug needs by using a combination of consumption and morbidity methods. Amlodipine drug availability category based on selected RKO with drug availability at Benowo Health Center seen from the 2021 stock card. From the results, it is known that there are safe and excess drug availability categories. The excess category can be caused by patient visits in 2021 which are still in the limited COVID-19 pandemic period, so patients cannot redeem drugs at the Puskesmas. It is necessary to improve the planning of drug needs because this affects the availability of drugs at the public health center, especially antihypertensive drugs which are drugs for chronic diseases.

Keywords: Consumption Method, Morbidity Method, Drug Availability, Drug Needs, Benowo Health Center

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	iv
RINGKASAN	vi
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Bagi Peneliti	4
1.4.2 Manfaat Bagi Puskesmas.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Manajemen Obat	5
2.1.1 Ketersediaan Obat.....	6
2.2 Perencanaan Kebutuhan Obat	6
2.2.1 Metode Konsumsi.....	6
2.2.2 Metode Morbiditas	8
2.3 Hipertensi	8
2.3.1 Definisi	8
2.3.2 Etiologi	9
2.3.3 Patofisiologi.....	9
2.3.4 Gejala.....	10
2.3.5 Faktor Risiko	10
2.3.6 Klasifikasi.....	10
2.3.7 Tata Laksana Hipertensi	11

2.4	Amlodipine.....	14
2.4.1	Bentuk Sediaan dan Dosis	14
2.4.2	Farmakokinetik.....	14
2.4.3	Farmakodinamik.....	14
2.4.4	Efek Samping, Interaksi, dan Perhatian.....	15
2.5	Puskesmas	15
2.5.1	Puskesmas Benowo Kota Surabaya.....	15
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		17
3.1	Kerangka Konseptual	17
3.2	Deskripsi Kerangka Konseptual.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN		19
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian	19
4.2	Sumber Data Penelitian.....	19
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	19
4.4	Populasi Penelitian	19
4.5	Sampel Penelitian.....	19
4.6	Teknik Pengambilan Sampel.....	19
4.7	Instrumen Penelitian.....	20
4.8	Variabel Penelitian	20
4.9	Definisi Operasional Penelitian.....	20
4.10	Kerangka Operasional Penelitian.....	23
4.11	Prosedur Pengambilan dan Analisis Data	24
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		27
5.1	Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	27
5.1.1	Gambaran Umum Penelitian	27
5.1.2	Profil Puskesmas Benowo Kota Surabaya	27
5.1.3	Kunjungan Pasien Hipertensi yang Diresepkan Obat Amlodipine tahun 2020	29
5.1.4	Penggunaan Obat Antihipertensi Amlodipine di Puskesmas Benowo Surabaya	30
5.1.5	Perencanaan Kebutuhan Obat di Puskesmas Benowo Surabaya tahun	33
	2021	33

5.1.6	Kategori Ketersediaan Obat Antihipertensi Amlodipine antara Perencanaan Kebutuhan dengan Metode Konsumsi dan Metode Morbiditas.....	36
5.1.7	Penentuan Metode Perencanaan Kebutuhan Obat Amlodipine tahun 2021 yang Sesuai untuk Diterapkan di Puskesmas Benowo	37
5.1.8	Kategori Ketersediaan Obat di Puskesmas Benowo Berdasarkan RKO yang Sesuai	39
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		42
6.1	Kesimpulan	42
6.2	Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA		44
LAMPIRAN.....		48

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Klasifikasi Tekanan Darah Dewasa berdasarkan JNC 8 (≥ 18 tahun)	11
II.2 Klasifikasi Target Tekanan Darah Berdasarkan JNC 8	11
IV.1 Definisi Operasional Penelitian	20
V.1 Wilayah Kerja Puskesmas Benowo	27
V.2 Morbiditas Penyakit di Puskesmas Benowo tahun 2020	28
V.3 Kunjungan Pasien Hipertensi yang diresepkan Amlodipine 5 mg tahun 2020	29
V.4 Kunjungan Pasien Hipertensi yang diresepkan Amlodipine 10 mg tahun 2020	29
V.5 Pemakaian Obat Antihipertensi Amlodipine tahun 2020	31
V.6 Pemakaian Obat Antihipertensi Amlodipine tahun 2021	32
V.7 Perencanaan Kebutuhan Obat Amlodipine tahun 2021 Metode Konsumsi	34
V.8 Perencanaan Kebutuhan Obat Amlodipine tahun 2021 Metode Morbiditas	35
V.9 Kategori Ketersediaan Obat Amlodipine antara Perencanaan Kebutuhan Metode Konsumsi dan Metode Morbiditas	37
V.10 Penentuan Metode yang Sesuai dengan Membandingkan Jumlah Kebutuhan Obat Amlodipine dari Metode Konsumsi dan Metode Morbiditas dengan Pemakaian tahun 2021	38
V.11 Ketersediaan Obat Amlodipine tahun 2021 Berdasarkan Kartu Stok	39
V.12 Kategori Ketersediaan Obat Amlodipine tahun 2021 Berdasarkan RKO	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Algoritma Tata Laksana Hipertensi Menurut JNC 8	13
3.1 Kerangka Konseptual Penelitian	17
4.1 Kerangka Operasional Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Contoh Lembar Pengumpul Data Resep	49
2 Contoh Lembar Pengumpul Data Kartu Stok	58
3 Lembar Surat Pengantar Penelitian	72
4 Rekomendasi Penelitian Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	73
5 Lembar Surat Ijin Penelitian Dinas Kesehatan	74
6 Hasil Kaji Etik	75